

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku perawat pelaksana dalam menerapkan prinsip enam benar pemberian obat injeksi di ruang rawat inap RSUD dr Rasidin Padang Tahun 2018 maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD dr Rasidin Padang mempunyai pengetahuan kategori sedang tentang prinsip enam benar pemberian obat injeksi.
2. Sebagian besar perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang bersikap positif dalam menerapkan prinsip enam benar pemberian obat injeksi
3. Sebagian besar perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang bertindak kurang baik dalam menerapkan prinsip enam benar pemberian obat injeksi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan beberapa saran guna perbaikan dan pemanfaatan penelitian antara lain:

1. Bagi pihak Rumah Sakit

- a. Pihak Rumah Sakit perlu sekali kembali mensosialisasikan Standar Prosedur Operasional penerapan prinsip enam benar pemberian obat serta menekankan perawat untuk melaksanakan tindakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak Rumah Sakit.
- b. Pihak Rumah Sakit juga perlu meningkatkan fasilitas, sarana dan prasarana dalam mendukung penerapan prinsip enam benar pemberian obat injeksi seperti pengadaan depo farmasi di setiap ruangan.
- c. Bagian Diklat Rumah Sakit perlu mengadakan seminar dan workshop untuk menambah wawasan perawat tentang *medication error*.
- d. Pemberian support kepada perawat pelaksana yang melakukan kesalahan dan melakukan pembinaan supaya kesalahan pemberian obat injeksi tidak terjadi lagi.
- e. Fungsi pengawasan Ketua Tim dan manajemen keperawatan perlu ditingkatkan dan diperketat melalui supervisi yang terjadwal dalam penerapan prinsip enam benar pemberian obat injeksi.

2. Bagi perawat

Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan harus berupaya memberikan obat injeksi sesuai Standar Prosedur Operasional berdasarkan prinsip enam benar pemberian obat injeksi agar tujuan pengobatan pasien tercapai dan menghindari kesalahan pemberian obat untuk meningkatkan keselamatan pasien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut tentang penerapan prinsip enam benar obat dalam jenis pemberian obat lain dengan desain yang berbeda.

